

Media Online	Jatengpos.co.id
Tanggal	16 Februari 2024
Wilayah	Kabupaten Sragen



Bekas Ranting Ditarget Masuk PAD Rp 6 Juta

<https://jatengpos.co.id/bekas-ranting-ditarget-masuk-pad-rp-6-juta/arif>

JATENGPOS.CO.ID, SRAGEN — Pemotongan ranting pohon turus jalan terus dilakukan pemerintah Kabupaten Sragen. Langkah tersebut sebagai bentuk antisipasi memasuki musim hujan. Selain itu sisa potongan dahan juga ditarget Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp 6 juta setahun.

Staf Pemeliharaan Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Sragen Stefanus Priyo Harjanto, menjelaskan pemotongan pohon digelar sepanjang tahun. Terutama saat ini, ketika memasuki musim hujan dan rawan pohon tumbang. "Kita terus bergerak, hari ini juga dua titik," terangnya Kamis (15/2).

Tidak hanya di seputaran kecamatan Sragen kota Namun juga di luar wilayah Sragen kota. Priyo menerangkan, tidak sekedar hasil pantauan saja. Namun juga permintaan warga "Mekanismenya warga bersurat, mungkin pohonnya bahaya, mau roboh atau cabang sudah mengenai atap," terang Priyo.

Pihaknya menjelaskan dalam pemotongan ini juga ditarget untuk menyeter PAD. Lantas dari pemkab menargetkan Rp 5 – 6 juta untuk penjualan sisa kayu yang dipangkas. Meski demikian tidak mudah menjual sisa kayu tersebut.

"Kita tidak punya wewenang untuk menebang, hanya pangkas. Jadi kayu yang tersedia kecil hanya dahan ranting. Kalau tebang sebenarnya juga tugas DPU, tapi harus kordinasi dengan DLH," ujarnya.

Selain itu jika tebang pohon juga harus mencari bibit pengganti. Sehingga kelestarian pohon berlangsung berkelanjutan. Karena berkaitan dengan penilaian Adipura.

Terkait PAD, tidak semua kayu laku. Seperti pengusaha arang atau untuk industri, maunya kayu asem. Kayu jati dan trembesi pun tidak laku. Biasanya yang minta untuk kayu kualitas rendah diminta oleh pembakar batu bata.

" Itupun mereka nggak mau pangkas sendiri Jadi ketika ada pemangkasan mereka yang pilih-pilih. sisanya yang tidak laku dibuang di TPA Gesi," ujar dia. (ars)